

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MPEP

Hubungan antara Persepsi Siswa Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Belajar Guru Terhadap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Bidang Studi Matematika Pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan

M.Basri S

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=38703&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan, pertama: untuk mengetahui sampai sejauh mana hubungan antara Persepsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa. Kedua, untuk mengetahui sampai sejauh mana hubungan antara Motivasi Guru Terhadap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa. Ketiga, untuk mengetahui sampai sejauh mana hubungan antara Persepsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa. Persepsi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru terhadap Siswa datanya diambil melalui angket terhadap 50 siswa kelas VI, sedangkan Hasil Belajar datanya diambil melalui tes sumatif dalam bentuk pilihan ganda. Uji coba instrumen menunjukkan Validitas 0,63 dan Reliabilitas 0,68. Sehingga ada beberapa butir instrumen yang harus diperbaiki.

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan positif antara Persepsi Siswa Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa.
2. Terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar Guru terhadap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa.

3. Terdapat hubungan positif antara Persepsi Siswa Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Belajar Guru Terhadap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa. Responden penelitian adalah siswa kelas VI pada SDN Cilandak Barat 04 Pagi, SDN Cipete Selatan 04 Pagi, SDN Gandaria Selatan 01 Pagi, SDN Lebak Bulus 02 Pagi dan SDN Pondoklabu II Pagi Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan. Setiap sekolah sebanyak 10 siswa untuk diambil datanya. Sampel diambil dengan teknik area random sampling. Teknik analisis data yang digunakan koefisien korelasi dan regresi multipel. Dari analisis data menunjukkan bahwa :

1. Koefisien korelasi antara Persepsi Siswa Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa $r = 0,3$ ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,18 > 1,675$ pada $\alpha = 0,05$ Sedangkan signifikansi regresi $\{F_{hitung} > F_{tabel}\} = 4,81 > 4,04$ $\alpha = 0,05$
2. Koefisien korelasi antara Motivasi Belajar Guru Terhadap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa $r = 0,61$ ($t_{hitung} > t_{tabel} = 5,33 > 1,675$ $\alpha = 0,05$. Sedangkan signifikansi regresi ($F_{hitung} > F_{tabel}$) $28,20 > 4,04$ $\alpha = 0,05$
3. Koefisien korelasi antara Persepsi Siswa Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Belajar Guru Terhadap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa $r = 0,61$ ($t_{hitung} > t_{tabel} = 14,61 > 1,675$ pada $\alpha = 0,05$. Regresi Multipel $\{F_{hitung} > F_{tabel}\} = 14,403,195$ pada $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi Kepala Sekolah, Guru dan Siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Kepala Sekolah senantiasa meningkatkan kepemimpinannya, Guru meningkatkan motivasi belajar

terhadap siswanya dalam kegiatan belajar mengajar.